

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Seorang guru memerlukan persiapan-persiapan terhadap materi yang akan diajarkan, mulai dari pembuatan satuan pelajaran, rancangan pembelajaran, materi pelajaran yang akan disampaikan, pembuatan media pembelajaran dan melakukan persiapan lainnya yang sekiranya mendukung berjalannya kegiatan belajar mengajar. Demikian pula yang akan melakukan praktik mengajar, persiapan tersebut diatas juga perlu dilakukan untuk memperoleh ketrampilan dan pengalaman belajar sebelum melaksanakan praktik mengajar.

Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu kedua bulan Juli 2014 dan diakhiri pada minggu kedua bulan September 2014. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

A. PERSIAPAN PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa wajib mengikuti persiapan dan pembekalan di kampus. Selain itu, mahasiswa yang diperkenankan mengikuti KKN-PPL harus memenuhi prasyarat umum sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY Program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakan KKN-PPL.
- b. Telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,00.
- c. Mencantumkan mata kuliah PPL dan KKN dalam KRS.
- d. Telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro atau PPL 1 atau ekuivalen dengan nilai minimal B.
- e. Mahasiswa yang hamil pada saat pemberangkatan KKN-PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari lima bulan atau 20 minggu.

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal kegiatan PPL yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (PPL 1). Praktikan melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang di dampingi oleh dosen pembimbing yaitu Ibu Prapti Karomah, M.Pd.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap kondisi dan materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi mental, materi pembelajaran maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro merupakan syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL, selain itu praktikan juga harus memperoleh nilai Pengajaran Mikro atau PPL 1 dengan nilai minimal “B”.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan KKN-PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP dan UPPL yang bertempat di LPPMP.

3. Observasi

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di langsung depan siswa. Observasi kelas dilaksanakan tanggal 11 Agustus 2014 yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya dalam mengajar.

Adapun yang menjadi observasi pembelajaran di kelas adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, alokasi waktu, gerak, cara memotivasi siswa, penggunaan media, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak 1 kelas yaitu kelas XI Tata Busana 3. Observasi pembelajaran yang praktikan amati pada kelas XI Tata Busana 3 tersebut sudah cukup baik. Guru Busana Butik yang mengajar kelas adalah Ibu Rr. Dwi Fajar W., M.Pd. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas dan karakter siswa.

b. Observasi Alat dan Media Pembelajaran

Praktikan melakukan observasi alat dan media pembelajaran di ruang 207. Pada observasi tersebut, ruangan kelas sudah tersedia fasilitas *white board*. Metode yang digunakan antara lain ceramah bervariasi dan tanya jawab.

4. Rancangan program PPL

Program PPL yang paling penting dirancang adalah pembuatan RPP. Agar rancangan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan persiapan komponen-komponen pendukungnya seperti jadwal pelajaran, jam pelajaran, materi diklat, kalender pendidikan, metode, model dan media yang akan digunakan.

Di bawah ini akan dijelaskan rencana program PPL, antara lain :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan materi bahan ajar
- 3) Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
- 4) Membuat dan mengembangkan alat evaluasi.
- 5) Membuat inovasi dan motivasi pembelajaran di kelas
- 6) Umpan balik dari guru pembimbing
- 7) Menyusun laporan PPL

5. Persiapan materi pelajaran

Penyiapan materi ini harus disesuaikan dengan Silabus dan RPP yang ada. Selain itu juga perlu menyiapkan referensi buku yang digunakan sebagai bahan acuan saat melakukan pembelajaran di kelas.

6. Konsultasi dengan guru pembimbing

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, harus mengkonsultasikan materi dan metode yang akan digunakan agar materi yang akan disampaikan sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan kompetensi dan sub kompetensi yang ada.

7. Persiapan metode dan media pembelajaran

Persiapan metode ini meliputi pemilihan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sedangkan untuk persiapan media pembelajaran meliputi kegiatan penyiapan bahan-bahan dan alat-alat yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung, dalam hal ini proses pembelajarannya adalah proses pembelajaran yang memerlukan media untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang sedang diberikan.

8. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan diharuskan mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai. Perangkat pembelajaran yang harus disiapkan diantaranya:

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tujuan	: Melengkapi administrasi ajar RPP Pembuatan Pola kelas XI Tata Busana 3 semester 1.
Bentuk	: Membuat RPP Pembuatan Pola kelas XI Tata Busana 3 semester 1.
Tempat	: SMK N 6 Yogyakarta
Waktu	: 11 Agustus – 13 September 2014
Target Kegiatan	: Melengkapi administrasi ajar Pembuatan Pola.

Adapun format yang tercantum dalam RPP antara lain:

- 1) Identifikasi
Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, dan semester.
- 2) Alokasi waktu
Alokasi waktu merupakan rencana pembelajaran ini akan disampaikan dalam beberapa waktu.
- 3) Kompetensi Inti
Kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari Pembuatan Pola.
- 4) Kompetensi Dasar
Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran Menghias Busana.
- 5) Indikator Keberhasilan
Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.
- 6) Tujuan Pembelajaran
Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.
- 7) Materi Pembelajaran
Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan

dengan pelajaran Menghias Busana, atau dari berbagai sumber lain yang relevan.

8) Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru. Metode yang digunakan disesuaikan pula dengan kondisi siswa.

9) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

10) Alat dan Sumber Belajar

Alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti papan tulis, kapur tulis atau spidol, buku acuan, dsb. Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

b. Pembuatan Media Belajar Pembuatan Pola

- Tujuan : Membuat media pembelajaran Pembuatan Pola.
- Bentuk : Powerpoint, Jobsheet
- Tempat : SMK N 6 Yogyakarta
- Waktu : 11 Agustus – 13 September 2014
- Target Kegiatan : Media pembelajaran telah dibuat untuk memudahkan siswa menyerap materi pembelajaran.

c. Pelaksanaan Praktik Mengajar

- Tujuan : Memperoleh pengalaman mengajar di kelas
- Bentuk : Praktik mengajar di kelas XI Tata Busana 3
- Tempat : SMK N 6 Yogyakarta
- Waktu : 11 Agustus – 13 September 2014
- Target Kegiatan : Praktik mengajar di kelas XI Tata Busana 3

9. Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal, serta unjuk kerja.

B. Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, secara langsung menggantikan guru mata pelajaran selama masa PPL. Pada masa praktik mengajar ini, Mata diklat yang diampu yaitu mata diklat Pembuatan Pola pada kelas XI Tata Busana 3. Mata diklat ini setiap minggunya dijalankan 1 kali yaitu 4 jam pelajaran (4 x 45 menit). Kegiatan praktik mengajar ini dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam latihan mengajar terbimbing, praktikan didampingi oleh guru pembimbing saat mengajar di kelas. Dengan demikian guru pembimbing dapat mengetahui kekurangan-kekurangan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan praktikan, sehingga praktikan dapat masukan-masukan untuk dapat lebih baik lagi. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing ini dilaksanakan pada awal pertemuan.

2. Paktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktik mengajar mandiri ini dilakukan selama masa kegiatan PPL. Untuk lebih jelasnya KBM pada setiap pertemuan akan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel. 1 Agenda Mengajar

Hari Dan Tanggal	Tatap Muka			Kompetensi/ Standar Kompetensi /Materi/Proses Pemberlajaran
	Ke	Jam Ke	Jml Jam	
Senin, 18 Agustus 2014	1	2 - 5	4	• Menjelaskan proses mengambil ukuran tubuh yang baik dan benar. • Mendemonstrasikan mengambil ukuran tubuh yang baik dan benar. • Menjelaskan teknik

				grading pola dasar.
Senin, 25 Agustus 2014	2	2 - 5	4	• Menjelaskan tentang mengidentifikasi desain blus • Menjelaskan pecah pola blus sesuai desain.
Senin, 1 September 2014	3	2 – 5	4	• Menjelaskan format portofolio merubah pola blus sesuai desain.
Senin, 8 September 2014	4	2 – 5	4	• Menjelaskan teknik grading pola standar menjadi pola sesuai ukuran yang telah ditentukan.
Senin, 15 September 2014	5	2 – 5	4	• Menjelaskan tentang pecah pola blus sesuai desain dalam ukuran sesungguhnya.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar mata diklat Pembuatan Pola pada kelas XI Tata Busana 3, seluruh agenda rancangan yang telah dirumuskan dapat terlaksana dengan cukup baik. Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat beberapa hambatan yang sangat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan praktik mengajar tersebut. Hambatan-hambatan tersebut, antara lain:

- a. Adanya perbedaan kemampuan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan.
- b. Ruangan kelas yang kurang kondusif karena belum tersedianya meja dan kursi sehingga siswa harus mengerjakan praktik membuat pola secara lesehan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa apa yang telah kita rencanakan tidak selalu bisa berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Itulah sebabnya, dengan adanya hambatan-hambatan tersebut kami dapat belajar mengelola waktu dan kelas sebaik mungkin demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan menuntus siswa untuk balajar aktif, kreatif dan inovatif.

3. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Proses pembelajaran dibuka dengan salam, menanyakan kabar siswa, dan siswa yang tidak menghadiri proses belajar mengajar. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan semangat kepada siswa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi tentang pelajaran yang akan dipelajari dan sedikit mengulas pelajaran minggu lalu dengan melibatkan siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat.

b. Penyajian Materi

Materi yang diberikan kepada siswa adalah materi yang sesuai dengan silabus, dari guru pembimbing dan dari internet, yang telah disetujui oleh guru pembimbing.

c. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode diskusi, metode tanya jawab, dan metode ceramah. Metode diskusi ini digunakan dengan tujuan agar siswa dalam mengikuti pelajaran dapat berkomunikasi aktif, antara siswa yang satu dengan yang lainnya dan tidak hanya pasif mendengarkan guru menerangkan.

d. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan diskusi kelompok, tugas individu, serta tugas praktik.

e. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia sebagai bahasa pokok.

f. Penggunaan Waktu

Waktu efektif sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan atau menyesuaikan jam belajar sekolah pada saat itu.

g. Gerak

Ketika mengajar tidak terpaku pada satu tempat saja, terkadang keliling ruang kelas atau mendekat pada siswa untuk memberikan penjelasan atau pengarahan.

h. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa yang digunakan adalah dengan memberikan *reward* dan nilai plus (poin) bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dan aktif bertanya dalam kelas.

i. Teknik Bertanya

Pertanyaan yang diajukan mahasiswa kepada siswa dilakukan ketika akan memulai pelajaran sebagai apersepsi dan setelah menjelaskan materi untuk mengetahui apakah ada siswa yang belum paham terhadap materi yang telah disampaikan atau belum.

j. Teknik Penguasaan Kelas

Mahasiswa tidak terpaku pada suatu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran pada siswa yang kurang memperhatikan atau membuat gaduh di dalam kelas.

Selain itu, ketika proses pembelajaran khususnya pembelajaran praktik menjahit, siswa diminta untuk aktif ke depan ruang kelas untuk unjuk kerja.

k. Penggunaan Media

Media yang digunakan yaitu berupa: LCD dan power point, papan tulis, jobsheet dan lain sebagainya.

l. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang diberikan berbentuk:

- 1) Tanya jawab
- 2) Tes Lisan
- 3) Penugasan individu
- 4) Pengerjaan soal diskusi kelompok

m. Menutup Pelajaran

Mahasiswa menutup pelajaran dengan memberikan pertanyaan sekilas mengenai apa yang telah dipelajari, hal ini dilakukan untuk mengecek tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Setelah itu, mahasiswa memberikan kesimpulan, menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari minggu depan atau tugas untuk siswa, dan diakhiri dengan salam.

4. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya.

Guru pembimbing juga banyak memberikan arahan tentang cara mengajar, memberikan gambaran tentang model pembelajaran yang sering diterapkan serta memberikan kesempatan kepada praktikan untuk memodifikasi metode pembelajaran yang sudah sering diterapkan agar lebih menarik motivasi siswa untuk belajar.

Masukan dari guru setelah proses pembelajaran antara lain:

- a. Penguasaan kelas ketika praktik kurang merata
- b. Siswa yang lambat dan bersantai-santai harap untuk lebih tegas
- c. Media pembelajaran kurang, sebaiknya dilengkapi agar dapat mengajar dalam kondisi apapun seperti misalnya tidak ada papan tulis.
- d. Manajemen waktu di kelas harap di perhatikan

Berikut ini jadwal mengajar dan agenda mengajar terlampir selama praktik mengajar di SMK N 6 Yogyakarta:

Jadwal Mengajar

No	Hari	Kelas	Jam ke
1.	Senin	XI Tata Busana 2	2 – 5

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Ppl dan Refleksi

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas. Poin penting manfaat PPL bagi mahasiswa antara lain:

- a. Menambah pemahaman tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga

- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner
- c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- d. Memperoleh keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga
- e. Mahasiswa mempunyai kesempatan untuk dapat berperan sebagai motivator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

2. Model dan Metode Pembelajaran pada Praktik Mengajar di Kelas

Model pembelajaran yang digunakan pada beberapa pertemuan adalah *cooperative learning*, dengan metode yang berbeda-beda dan latihan atau penugasan. Guru juga mengimbangnya dengan menerapkan metode ceramah dengan diselingi tanya jawab.

3. Faktor Pendukung PPL

- a. Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- b. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu melaksanakan PPL dengan baik.
- c. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- d. Besarnya perhatian pihak SMK N 6 Yogyakarta kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

4. Faktor Penghambat PPL

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan belum tentu sama dengan situasi pada saat latihan, khususnya hambatan pada PPL (berbeda dengan saat pengajaran mikro). Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

- a. Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- b. Masih ada siswa yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain serta lebih memperhatikan seluruh siswa.

Pada saat praktikan menemui hambatan-hambatan tersebut, praktikan berusaha mencari solusi sebagai refleksi untuk meminimalisir hambatan-hambatan tersebut dengan cara:

1. Lebih mempersiapkan mental serta materi pembelajaran agar lebih lancar saat mengajar.
2. Mendesain proses kegiatan belajar mengajar sedemikian rupa, misalnya dengan metode pembelajaran yang menarik agar siswa lebih termotivasi untuk memperhatikan pelajaran.
3. Melakukan pendekatan kepada siswa untuk lebih mengetahui karakter masing-masing siswa.
4. Konsultasi kepada Guru Pembimbing jika ada hal yang perlu ditanyakan, untuk perbaikan ke depannya saat mengajar.